

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2015;13).

3.2. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang akan dijadikan penelitian adalah Kantor Pusat yang bertempat di Jl. Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan 62263.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015;92) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah anggota

yang menyimpan dana di KUD Minatani Unit Simpan Pinjam dengan jumlah 542 anggota.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *Non Probability Sampling* Menurut Sugiyono (2012: 117) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel., dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85), Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Anggota Aktif di KUD Minatani.
2. Memiliki simpanan berupa deposito dalam waktu 4 tahun secara berturut-turut.
3. Tidak melakukan penarikan simpanan selama 4 tahun secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka sampel yang dijadikan acuan oleh peneliti berjumlah 82 sampel.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa tanggapan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden dimana responden yang dimaksud adalah anggota atau anggota KUD Minatani Unit Simpan Pinjam. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data primer diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2010;193). Sumber data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari Kantor Pusat KUD Minatani Unit Simpan Pinjam yang bertempat di Jl. Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan 62263.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2012;142) Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner akan disebar pada anggota KUD Minatani Unit Simpan Pinjam, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1.6.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Reputasi (X1)
- b. Persepsi tingkat Suku Bunga (X2)
- c. Kualitas Pelayanan (X3)

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *Dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Menyimpan dana (Y).

1.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahu bagaimana cara mengukur suatu variabel atau semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci. Dalam hal ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Reputasi (X₁)
 - a. *Reliability* (keterandalan atau keunggulan di mata penyimpan dana).
 - b. *Trustworthiness* (terpercaya di mata penyimpan dana).
 - c. *Responsibility* (tanggung jawab sosial dengan masyarakat).
2. Persepsi Tingkat Suku Bunga (X₂)
 - a. Bunga yang tinggi.

- b. Memperbesar jumlah simpanan.
 - c. Bunga yang menarik.
 - d. Suku bunga yang tinggi dibandingkan dengan Bank lain.
3. Kualitas Pelayanan (X_3)
- a. Tampilan fisik (*Tangible*).
 - b. Keandalan (*Reliability*).
 - c. Daya Tanggap (*Responsiveness*).
 - d. Jaminan (*Assurance*).
 - e. Empati (*Emphaty*).
4. Keputusan Meyimpan dana (Y)
- a. Persepsi melihat keputusan menyimpan dana/*Performance* karyawan.
 - b. Kepuasan akan produk yang ditawarkan.
 - c. Penyediaan informasi pada saat diminta.
 - d. Mengatasi kebutuhan.
 - e. Pertimbangan kualitas pelayanan.

3.7. Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013;93).

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert 1-5, preferensi yang dimaksud memberikan pilihan terhadap responden yang menunjukkan preferensi sangat positif sampai dengan sangat negatif yang berkaitan dengan objek yang dinilai, dimana dengan keterangannya sebagai berikut :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) mendapatkan Skor 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) mendapatkan Skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-ragu (RR) mendapatkan Skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) mendapatkan Skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

3.8. Uji Instrument Penelitian

1.8.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat dengan betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan alat bantu program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016;53). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut :

$$\text{df} = n - 2$$

Keterangan :

df = derajat bebas (*degree of freedom*)

n = jumlah sampel

1 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011;47).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan One Shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila (Ghozali, 2016;48) : Hasil $\alpha > 0,70$ = reliabel dan Hasil $\alpha < 0,70$ = tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengetahui hasil analisis penelitian, maka perlu menganalisis apakah regresi linier berganda cukup handal dan kuat dipakai untuk memprediksi. Untuk itu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi untuk menghasilkan keputusan dalam pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara

untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2007).

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov (Ghozali, 2007):

- d. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.
- e. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi linier berganda perlu diuji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011;112). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan Uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.9. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan : Y = Keputusan Meyimpan dana
 a = Konstanta atau intersep
 $b_1 b_2 b_3$ = Angka arah atau Koefisien regresi parsial
 X_1 = reputasi
 X_2 = Persepsi Tingkat Suku Bunga
 X_3 = Kualitas Pelayanan
 e = *Standar error* atau koefisien pengganggu

3.10. Uji Hipotesis

i. Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang meliputi variabel Reputasi (X_1), Persepsi tingkat suku bunga (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu keputusan Meyimpan dana (Y). Adapun langkah-langkah dalam uji t menurut Danang Sunyoto (2013;136) yaitu :

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{df = n-2}$$

Keterangan:

df = derajat bebas (degree of freedom)

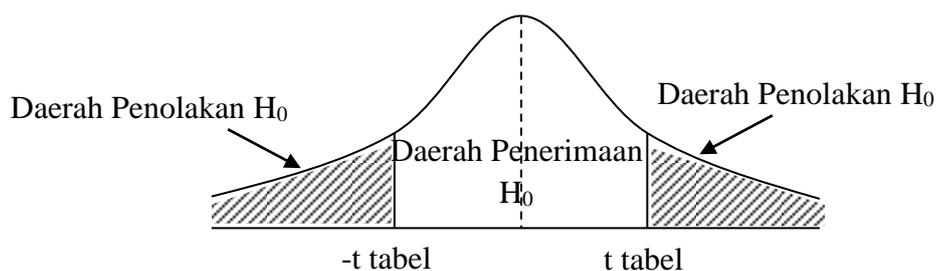
n = jumlah sampel

3. Kriteria dalam uji t adalah :

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh (X_1) Reputasi, (X_2) Persepsi Tingkat Suku Bunga, (X_3) Kualitas Pelayanan terhadap (Y) Keputusan Menyimpan Dana.

- b. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial ada pengaruh (X_1) Reputasi, (X_2) Persepsi Tingkat Suku Bunga, (X_3) Kualitas Pelayanan terhadap (Y) Keputusan Menyimpan Dana

4. Daerah penerimaan dan penolakan.



Gambar 3.2
Daerah Penolakan H_0

5. Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 diterima jika :

t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) .

t hitung $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) .

3.11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R < 1$), dimana semakin tinggi nilai R suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka akan semakin tepat suatu garis regresi dan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.